

PERAN KELUARGA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH PADA SISWA KELAS I DI RT 05 DUKUH KUPANG GANG XV SURABAYA

Ade Windari¹, Dian Kusmaharti², Cholifah Tur Rosidah³

¹Prodi PGSD Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Indonesia

^{2,3}Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Indonesia

Diterima : 12 April 2021

Disetujui : 30 April 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran keluarga dalam mendampingi anak belajar dengan memperhatikan aspek perilaku belajar yaitu psikomotorik, afektif, kognitif siswa. Di masa pandemi Covid-19, peran keluarga terutama orang tua adalah mendampingi anak belajar ketika pembelajaran dilakukan secara online. Dengan judul penelitian, Peranan keluarga dalam mendampingi anak belajar pada siswa kelas 1 RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya. Berdasarkan hasil validitas data observasi, wawancara dan angket/angket tentang peran keluarga dalam mendampingi anak belajar di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya dengan perilaku belajar psikomotor, afektif dan kognitif "sangat baik". Dari perbandingan ketiga teknik pengumpulan data yaitu hasil observasi tidak terstruktur peneliti melihat secara langsung aktivitas peran keluarga saat mendampingi anak sangat baik, peneliti melanjutkan dengan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan, hasil dari wawancara sangat baik, informan sangat jujur dan terbuka kepada peneliti, dilanjutkan dengan pengisian angket/kuesioner yang telah peneliti sajikan dengan hasil yang sangat baik.

Kata kunci: Peran Keluarga, aspek perilaku belajar.

Abstract

This research is motivated by the role of the family in accompanying children to learn by paying attention to aspects of learning behavior, namely psychomotor, affective, cognitive students. During the Covid-19 pandemic, the role of families, especially parents, is to accompany children to learn when learning is done online. With the research title, the role of the family in accompanying children to study in grade 1 students at RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya. Based on the results of the validity of observation data, interviews and questionnaires/questionnaires on the role of the family in accompanying children to study at RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya with "very good" psychomotor, affective and cognitive learning behavior. From a comparison of the three data collection techniques, namely the results of unstructured observations, the researcher saw firsthand the activities of the family's role when accompanying children was very good, the researcher continued with an unstructured interview by asking several questions, the results of the interview were very good, the informant was very honest and open to researchers, followed by filling out a questionnaire / questionnaire that researchers have presented with excellent results.

Keywords: Role of Family, aspects of learning behavior.

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar setiap manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. Tentunya pendidikan sebagai tolak ukur suatu negara untuk mencetak generasi bangsa yang unggul dan kompeten.

Namun, saat pemerintah sedang memperbaiki sistem belajar mengajar dunia sedang digemparkan dengan virus Covid-19, salah satunya negara Indonesia. Dikutip dari *wikipedia.org* pandemi *Covid-19* dikenal sebagai pandemi *coronavirus* yaitu pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung, saat ini yang disebabkan oleh penularan pada sistem pernafasan akut parah *coronavirus* 2 (SARS-CoV-2), yang pertama kali diidentifikasi di bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Negara Cina. Penderita *Covid-19* mengalami demam, kesulitan bernafas, dan batuk kering. Wabah *Covid-19* tersebut dinyatakan sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat yang menjadi perhatian seluruh dunia/ Internasional pada Januari 2020, dan pandemi pada bulan Maret 2020. Pada tanggal 24 Oktober 2020, lebih dari 42,2 juta kasus telah dikonfirmasi dengan lebih dari 1,14 juta kematian disebabkan oleh virus *Covid-19*.

Wabah Virus *Corona* (COVID-19) telah berdampak pada ekonomi, sosial, dan tentunya berdampak pada sektor pendidikan mulai dari perguruan tinggi, Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat, Sekolah Menengah pertama (SMP), Sekolah Dasar (SD), hingga pesantren ditutup. Hampir 300 juta siswa terganggu kegiatan sekolahnya. Hal tersebut dilaporkan UNESCO pada Rabu (5/3).

Dari data *United Nations Educational, Scientific and Cultural*

Organization (UNESCO) pada tanggal 5 Juni 2020, sejumlah 146 negara telah menutup institusi pendidikannya secara nasional dengan jumlah siswa 1.186.161.728(67,7% dari total populasi di dunia).

Mengantisipasi penyebaran virus corona di bidang pendidikan, pada tanggal 09 maret 2020 kementerian pendidikan dan kebudayaan menerbitkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Isi dari surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan tersebut yaitu satuan pendidikan dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 dan pemerintah tidak ingin proses pembelajaran terhenti.

Guru tidak dapat melihat secara langsung perilaku belajar siswanya (psikomotorik,afektif serta kognitif), oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) membutuhkan perhatian dan bimbingan serta pengawasan dari pihak keluarga yang terkait, karena peran keluarga di sini sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak belajar terutama pada anak kelas 1 sekolah dasar, rentan usia dari siswa kelas satu yaitu 7 tahun, yang masih butuh pantauan dari keluarga terutama saat kondisi masa pandemi covid-19 yang harus diawasi dan juga dipantau oleh pihak keluarga yang sangat dekat dengan siswa.

Dikutip dari *kompasiana.com* pendidikan dimulai dari dalam keluarga karena tidak ada orang yang tidak dilahirkan dalam keluarga. Jauh sebelum ada lembaga pendidikan yang disebut sekolah, keluarga telah ada sebagai lembaga yang memainkan peran penting dalam pendidikan yakni sebagai peletak dasar. Dalam keluarga anak mempelajari banyak hal, dimulai dari bagaimana berinteraksi dengan orang lain, menyatakan keinginan dan perasaan, menyampaikan pendapat, bertutur kata, bersikap, berperilaku, hingga belajar di rumah. Intinya, keluarga merupakan basis pendidikan bagi setiap orang.

Menurut Helmawati (2019:50) pendidikan dalam keluarga juga disebut lembaga pendidikan informal. Dijelaskan pada pasal 27 bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidik dalam pendidikan informal ada di bawah tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pembelajaran di rumah tentunya tidak lepas dengan tujuan pembelajaran yakni aspek psikomotorik yaitu sikap keluarga atau orang tua di tiru oleh anak, keluarga membantu anak untuk mengenal warna, setiap gerak gerik orang tua di tiru baik segi positif. Aspek afektif yaitu keluarga memperhatikan perkembangan kreatifitas anak selama produktif di rumah serta memperhatikan aspek kognitif yang membantu anak untuk berpikir kritis. Sehingga peran keluarga dapat dijalankan dengan perilaku belajar anak yang dibimbing oleh keluarga. Namun dengan masa pandemi seperti ini, pentingnya perhatian anak dalam belajar dengan dilihat dari aspek psikomotorik anak, Afektif anak serta kognitif anak yang tadinya diajarkan oleh guru di sekolah menjadi keluarga yang menemani aktivitas selama di rumah.

Dalam hal ini keluarga merupakan pendidik pertama yang dapat mendidik anak untuk belajar, mengarahkan kepada kegiatan yang baik selama di rumah. Dalam masa pandemi covid-19 pihak keluarga dan sekolah saling membantu satu sama lain untuk mendidik anak khususnya kelas 1 untuk mendampingi belajar selama di rumah, pendidikan harus tetap berjalan walaupun pembelajaran masih dilakukan secara jarak jauh.

Peneliti membatasi penelitian ini, batasan penelitian ini hanya menggunakan pembatasan masalah keluarga dari siswa kelas 1 di RT 05 Dukuh Kupang gang XV Surabaya. Sedangkan pertanyaan penelitian

ini, yaitu Bagaimanakah peran keluarga di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya dalam mendampingi anak belajar di rumah?

Dengan tujuan, Untuk mendapatkan informasi mengenai peran keluarga dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, untuk mendeskripsikan peran apa saja yang dilakukan keluarga bagi anak saat pembelajaran di sekolah sedang berlangsung.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperime) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019:18)

Dalam melakukan penelitian data, peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, peneliti melihat secara langsung terhadap apa yang dilakukan sumber data. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen secara khusus, tetapi hanya berupa garis besar pengamatan. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur kepada keluarga siswa untuk menggali informasi peran keluarga dalam mendampingi anak saat belajar di rumah. pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti menggunakan angket tertutup yang akan memudahkan salah satu keluarga yang mendampingi siswa saat belajar dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan. Pernyataan angket seputar peran keluarga dalam mendampingi anak belajar di rumah. Angket diberikan oleh peneliti di setiap rumah di RT 05 gang XV Surabaya yang memiliki anak kelas 1 sekolah dasar (SD). Angket diberikan kepada keluarga yang mendampingi anak belajar, apabila keluarga berperan dalam kegiatan belajar

anak “selalu”, apabila keluarga sering berperan dalam kegiatan belajar di rumah “sering”, “kadang-kadang” apabila keluarga jarang menemani anak belajar di rumah, “tidak pernah” apabila keluarga tidak menemani anak sama sekali saat belajar di rumah.

Menurut Sugiyono (2019:318) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu kualitatif deskriptif untuk mengetahui peran keluarga dalam mendampingi anak belajar pada siswa kelas 1 di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya.

Setelah itu dalam penelitian ini penulis menggunakan persentase untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi kuesioner/angket
2. Membuat pernyataan kuesioner/angket
3. Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditentukan. Berikut skor alternatif jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1 Skor Alternatif dari Jawaban Responden

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber : (Sugiyono 2019:147)

4. Menjumlahkan skor jawaban
5. Memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Skor Perolehan

Tabel 2 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup Baik
21 % - 40 %	Kurang Baik
0 % - 20 %	Tidak Baik

Sumber : Riduwan (2015:4 1)

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif presentase angket yang diperoleh dalam penelitian. Tujuan penulis melakukan penyajian data adalah agar

N = Skor Maksimal

Data interval juga dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing setiap jawaban dari responden. Sugiyono (2019:148)

Skor yang diperoleh (%) dapat dikategorikan menggunakan kategori pada tabel 2 sebagai berikut :

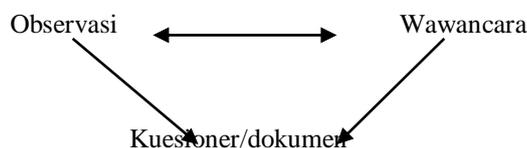
peneliti lebih mudah memahami data dikarenakan peneliti menggunakan presentase dalam lembar angket peran keluarga dalam mendampingi anak belajar pada siswa kelas 1 di RT 05 Gang XV

Surabaya dengan menggunakan Angket/kuesioner.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian, digunakan teknik triangulasi.

Triangulasi bukan digunakan untuk mencari kebenaran, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh. Menurut Sugiyono

(2019:368) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, atau kuesioner. Di bawah ini merupakan bagan dari gambar bentuk triangulasi teknik pengumpulan data. Sugiyono (2019:368), Pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1 Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan angket, dari ketiga teknik tersebut peneliti melakukan pengecekan data, kesesuaian antar data dan perbedaannya serta mencari tahu perbedaan dari data tersebut hingga diperoleh suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik pengumpulan data yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diambil dari tiga teknik pengambilan yang berbeda, peneliti melakukan observasi tak berstruktur, yakni peneliti melihat secara langsung dan mengambil data ketika di rumah keluarga siswa kelas 1 di RT 05 Gang XV Surabaya, melakukan wawancara kepada keluarga yang menemani siswa kelas 1 saat belajar di rumah, dari pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan pengecekan kebenarannya dengan cara melakukan pengumpulan data melalui angket/kuesioner. Dari hasil ketiga teknik tersebut dilakukan pengecekan data, kesesuaian antar data dan

perbedaannya hingga diperoleh sebuah kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai hasil dari observasi, wawancara, serta membagikan lembar kuesioner/angket pada keluarga di RT 05 Gang XV Dukuh Kupang Surabaya yang memiliki anak umur 7 tahun-9 tahun atau siswa kelas 1, judul dari penelitian ini yaitu *“Peran Keluarga dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Siswa Kelas 1 di RT 05 Gang XV Dukuh Kupang Gang Surabaya.”* Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin untuk penelitian kepada ketua RT 05 yaitu bapak Syamsul pada tanggal 07 Desember 2020. Di RT 05 Gang XV Dukuh Kupang Surabaya yang memiliki anak kelas 1 sekolah dasar hanya 5 Keluarga, sehingga peneliti mengobservasi, mewawancarai serta memberikan kuesioner/angket kepada 5 keluarga. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif kata-kata tertulis maupun lisan dari orang/informan dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik untuk mengumpulkan metode observasi, wawancara serta diperkuat menggunakan kuesioner/angket. (Sugiyono, 2019:369)

Observasi yang peneliti lihat serta peneliti catat bahwa peran keluarga dalam aspek psikomotorik, afektif, serta kognitif. 60% orang tua yang mendampingi anak, 20% kakak dan 20% lainnya keluarga terdekat yaitu tante. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran keluarga dalam aspek psikomotorik terlihat ketika peneliti melihat secara langsung bahwa ibu IW menemani NL untuk mengerjakan tugas prakarya menggambar serta mewarnai dengan bahan dasar cangkang telur yang di tempelkan pada objek Ikan, serta perilaku belajar afektif tentunya harus ditingkatkan dalam melaksanakan faktor religius untuk merubah tingkah laku atau kebiasaan untuk selalu berdoa sebelum pembelajaran. Namun, kebiasaan berdoa sebelum belajar belum diterapkan oleh 5 informan yang telah di paparkan pada hasil wawancara. Dalam aspek afektif peran keluarga terlihat ketika informan meberikan pertanyaan mengenai pendampingan dalam kemampuan berfikir anak dalam mengerjakan soal online, kesulitan berhitung serta membaca. Sedangkan untuk hasil angket diperoleh hasil 87% dengan kriteria “sangat baik”, sehingga peran keluarga di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya sudah “sangat baik”

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran keluarga dalam aspek perilaku belajar psikomotorik, afektif, dan kognitif pada siswa kelas 1 RT 05 Dukuh Kupang gang XV Surabaya “sangat baik” dengan memperoleh persentasi 87%.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rahim Mansyur. *“Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia”*. Volume 5 issue 1 page 549-558. Dalam

penelitian ini pembelajaran dilakukan secara online yang mengakibatkan hampir 60% melibatkan keluarga khususnya orang tua. Sebagai sistem penting dalam pendidikan, pembelajaran dilaksanakan sebagai ruan interaksi terbangunnya relasi guru, peserta didik serta orang tua untuk sama-sama mengembangkan potensi kognitif, psikomotorik dan afektif. Realitas menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah virus Covid-19 yang memberikan dampak diantaranya: 1) sekolah dialihkan ke rumah melalui daring, 2) tuntunan kolaborasi orang tua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak.

Dapat disimpulkan dari informan bahwa keluarga mendampingi proses belajar dengan cara yang berbea-beda dan dengan arahan yang berbeda dalam membantu kemampuan berfikir anak. Dalam aspek ini dapat berkembang lebih lanjut sejalanannya dengan keadaan yangng terjadi, peneliti melakukan wawancara saat masa pandemi covid-19 dan peneliti tetap mematuhi protokol kesehatan. Keluarga semaksimal mungkin untuk tetap menjalankan perannya dalam aspek perilaku belajar psikomotorik, afektif maupun kognitif.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa dari hasil pembahasan dan dari ketiga pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner/angket serta wawancara terdapat kesamaan data yang menghasilkan jawaban yang positif dan dengan teori yang mendukung, peran keluarga dalam mendampingi anak belajar di rumah pada siswa kelas 1 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya sudah “sangat baik” dengan presentase 87% dan peran mendampingi anak belajar dengan memberikan contoh dalam aspek psikomotori, menuntun anak untuk melakukan kegiatan yang baik terutama dalam mengajarkan untuk selalu berdoa dalam aspek afektif, serta mendampingi anak dalam mengerjakan tugas online dan membantu dalam memecahkan masalah bersama dalam aspek kognitif.

Perbandingan tiga teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Perbandingan tiga teknik pengumpulan data

Teknik Pengambilan Data			
Observasi	Wawancara	Angket/kuesioner	Kesimpulan
Hasil observasi yang telah peneliti lakukan secara langsung, peneliti melihat peran keluarga saat menemani anak belajar di rumah sudah sangat baik, hal ini sudah peneliti paparkan dalam hasil penelitian yaitu mendampingi anak saat mempunyai tugas prakarya	Hasil wawancara tak berstruktur yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil yang sangat baik dengan memberikan pertanyaan secara langsung dengan 5 informan di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya	Hasil angket/kuesioner penelitian ini sesuai dengan pernyataan aspek psikomotorik, afektif dan kognitif “sangat baik” dengan perolehan persentase 87%	Peran keluarga dalam mendampingi anak belajar di rumah di RT 05 Dukuh Kupang gang XV Surabaya adalah sangat baik

Peneliti telah melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara mengenai peran keluarga dengan aspek psikomotorik, afektif dan kognitif afektif anak saat belajar di rumah, hasil yang di peroleh sangat baik dengan hasil angket/kuesioner yang telah dipersentasikan yaitu sebesar 87%.

KESIMPULAN

Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Siswa Kelas 1 di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya. Menekankan pada beberapa hal :

Peran keluarga dalam mendampingi anak saat belajar sangat dibutuhkan dalam aspek psikomotorik,afektif serta kognitif, keluarga merupakan sumber utama bagi siswa kelas 1 yang membutuhkan arahan serta pemahaman materi. Tujuan dari mendampingi anak saat belajar adalah untuk membantu anak dalam berhitung, membaca, mengarahkan anak untuk tetap fokus belajar, serta membantu mengoperasikan soal *online* yang diberikan oleh guru dan mengawasi anak dalam mengoperasikan *handphone*. Keluarga pada siswa kelas 1 di RT 05 Dukuh Kupang Gang XV Surabaya sudah “sangat baik” dengan menekankan pada kemampuan anak dalam berperilaku dan menerima pengalaman belajar dengan bantuan keluarga,

kemampuan anak dalam meningkatkan minat belajar dan nilai dengan bantuan keluarga, serta petensi intelektual anak dalam penerapan materi dan perkembangan diri di kehidupan sehari-hari dengan bantuan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguestien, L. 2021. “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”. Volume 5 issue 1 page 549-558
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Amirotun, S. 2016. “Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif”. Jurnal disajikan pada Komunika, Vol.10, No.2. Purwokerto.
- Ashidique, M. 2020. “Peran Keluarga dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019”. Jurnal Sosial & buaya syar’i. Vol.7.7. No.10(2020), pp.911-922
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Kompasiana. 10 Agustus 2020. Pendidikan dimulai dari keluarga, hal 1
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Lembaran RI

- Tahun 2003 No. 20. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Riduwan. 2015 . *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabet
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mulia, R. 2020 . “Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. ISSN : 2460 Vol.9 No.1